

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Seperti yang telah penulis jabarkan di bab pembahasan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teori metafora dari Lakoff dan Johnson dalam menganalisa lirik lagu-lagu yang terdapat pada Album *Eternal* karya Kang Young Hyun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menemukan adanya 12 metafora dengan rincian sebagai berikut.

Penulis menemukan satu metafora struktural dan dua metafora ontologis pada lagu yang berjudul ‘사랑을 얼어 죽을 (*sarangeul oreo jugeul*)’. Ditemukan satu metafora ontologis, satu metafora kontainer dan satu metafora struktural pada lagu yang berjudul ‘끝까지 안아 줄게 (*keutkaji anna julke*)’. Ditemukan satu metafora ontologis, satu metafora kontainer dan satu metafora struktural pada lagu yang berjudul ‘Microphone’. Tidak ditemukan metafora pada lagu yang berjudul ‘Want to love you’. Ditemukan satu metafora kontainer pada lagu yang berjudul ‘그대로 와 줘요 (*geudaero wa jeoyo*)’. Ditemukan satu metafora orientasional pada lagu yang berjudul ‘잘 자라 내 사람아 (*jal jara nae sarama*)’. Ditemukan satu metafora struktural pada lagu yang berjudul ‘베스트 송 (*best song*)’.

Jika dilihat perbandingan jumlahnya, tampak bahwa jenis metafora yang paling dominan ditemukan di dalam lagu-lagu pada album *Eternal* adalah metafora struktural dan ontologis. Sedangkan metafora yang tidak ditemukan adalah metafora personifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa lagu-lagu pada album *Eternal* banyak menggunakan ungkapan-ungkapan yang sifatnya abstrak atau menggunakan konsep yang bukan sebenarnya. Sebagaimana telah diketahui pemilihan kosa kata pada

metafora struktural dan ontologis cenderung menggunakan kata-kata yang bertujuan untuk memperindah kebahasaan dalam lirik lagu, seperti kamu membawakan cahaya, memberi kesejukan, mencairkan hati, dan lain sebagainya.

4.2 Saran

Penelitian ini masih terbatas pada penelitian ungkapan metafora dalam lirik lagu berdasarkan teori Lakoff dan Johnson, sedangkan kajian metafora itu sendiri sangat luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi dalam kajian peranan metafora dengan berbagai disiplin ilmu, seperti dalam kajian linguistik khususnya semantik agar penelitian terhadap ungkapan-ungkapan metafora dapat dicari lebih dalam melalui sudut pandang lain dengan catatan tetap menggunakan pendekatan yang tepat.

Penulis juga mengharapkan agar peneliti berikutnya dapat menganalisa jenis-jenis metafora pada lirik lagu yang berbeda, maupun menganalisa menggunakan objek yang berbeda seperti novel, puisi, cerpen dengan menggunakan teori-teori metafora dari sumber dan ahli yang lain mengenai gaya bahasa metafora dengan objek dan masalah yang berbeda. Kemudian akan sangat menarik jika penelitian tersebut meneliti bentuk metafora, tidak hanya jenis dan maknanya saja.

Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan yang dilakukan penulis. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai metafora untuk pembelajaran dan pengajaran bahasa Korea terutama di lingkungan program studi bahasa Korea fakultas bahasa dan sastra Universitas Nasional.